

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisa data hasil penelitian, kesimpulan diuraikan sebagai berikut:

1. Intelegensi siswa siswa termasuk kategori baik. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh faktor intrinsik maupun faktor latihan, lingkungan, dan reward punishment di madrasah. Intelegensi siswa mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dengan besaran 0,092 atau 9.20% . Dengan analisa korelasi product moment menunjukkan hasil 0,984 dimana lebih besar dari r tabel 0,202.
2. Remedial teaching membawa dampak pengembangan siswa dan prestasi siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek termasuk kategori baik. Hal ini disebabkan oleh factor bahwa remedial dianggap sebagai pendorong peningkatan siswa, terapi khusus bagi siswa yang kurang mampu, dan menjadi motor akselerasi prestasi siswa di madrasah Remedial teaching mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih kelas VI MI kecamatan Gandusari dengan besaran 0.271 atau 27.10%. Dengan analisa korelasi product moment menunjukkan hasil 0,993 dimana lebih besar dari r tabel 0,202.

3. Intelegensi siswa dan program remedial teaching mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dengan besaran 0,220 atau 22.00% . Dengan analisa korelasi product moment menunjukkan hasil 0,991 dimana lebih besar dari r tabel 0,202. Prestasi belajar siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek termasuk kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh factor intelegensi siswa, dan strategi pendalaman materi ajar melalui program remedial teaching setiap kegiatan belajar mengajar.

## **B. Saran**

1. Dorongan pemerintah terhadap pelaksanaan remedial teaching di Madrasah dan peningkatan intelegensi siswa sangat diperlukan. Dengan mengadakan tes intelegensi dapat digunakan salah satu tolak ukur bagi madrasah.
2. Dengan melihat besarnya pengaruh intelegensi siswa dan program remedial teaching terhadap prestasi belajar siswa, maka guru meningkatkan program pembelajaran dan perbaikan prestasi belajar siswa sehingga siswa mampu meningkatkan prestasinya. Hal ini erat kaitannya dengan upaya peningkatan mutu lulusan Madrasah Ibtidaiyah. Serta yang paling utama adalah terus berupaya meningkatkan kemampuan totalitas peserta didik. Kepada siswa disarankan agar meningkatkan kemampuan

diri baik intelegensi maupun kemauan belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan cita-cita para pejuang dahulu.

3. Mengingat penelitian ini hanya bersifat korelasional maka menjadi tantangan untuk diteliti apakah memang motivasi akan mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu perlu dilanjutkan dengan penelitian-penelitian eksperimental sehingga para pendidik mengetahui benar bagaimana sumbangan motivasi dan faktor lainnya terhadap pencapaian prestasi belajar di sekolah.